



e-Modul

# EKONOMI



XI



**Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan  
Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah  
Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas  
2019**

# Daftar Isi

## **Daftar Isi**

## **Peta Konsep**

## **Glosarium**

## **Pendahuluan**

Identitas Modul

Kompetensi Dasar

Deskripsi

Petunjuk Penggunaan Modul

Materi Pembelajaran

## **Kegiatan Pembelajaran I**

1. Tujuan

2. Uraian Materi

3. Rangkuman

4. Latihan Essay

5. Penilaian Diri

## **Kegiatan Pembelajaran II**

1. Tujuan

2. Uraian Materi

3. Rangkuman

4. Latihan Essay

5. Penilaian Diri

## **Kegiatan Pembelajaran III**

1. Tujuan

2. Uraian Materi

3. Rangkuman

4. Latihan Essay

## 5. Penilaian Diri

### **Evaluasi**

### **Daftar Pustaka**

e-Modul 2019

Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

## Daftar Pustaka

Alam Situmorang, (2013). Ekonomi untuk SMA Kelas XI; Erlangga: Jakarta.

Endang Mulyadi, Eri Kasman (2016). Ekonomi untuk SMA Kelas XI; Yudhistira: Jakarta

e-Modul 2019

Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan



# KETENAGAKERJAAN

**Penyusun :**

NOLA KRISTINA TIWOW, S. Pd  
SMA Katolik Rex Mundi

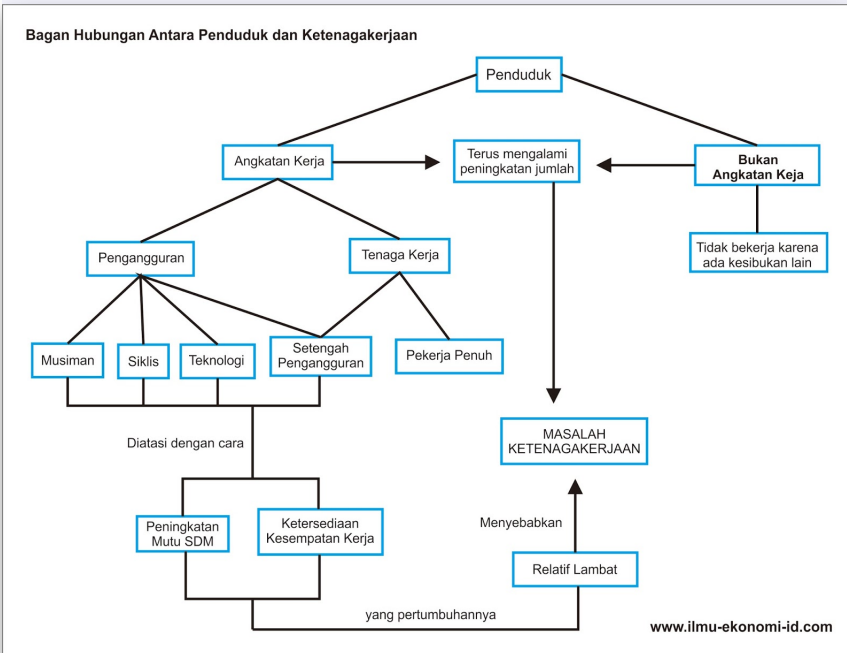
**Reviewer :**

Muhsidi, M. Pd

**Validator :**

Dra. Nina Rahayu Kusdiana

# Peta Konsep



**Gambar :**  
Peta Konsep : [princessayu4.blogspot.com/2013/11/peta-konsep-transpor-aktif](http://princessayu4.blogspot.com/2013/11/peta-konsep-transpor-aktif)



Daftar Isi

# Glosarium

## **Angkatan Kerja**

Bagian dari penduduk yang ikut aktif menyumbangkan tenaganya dalam kegiatan produksi dan mereka yang sedang mencari pekerjaan atau menganggur yang sewaktu – waktu siap untuk bekerja

## **Ketenagakerjaan**

Segala sesuatu yang terkait dengan tenaga kerja

## **Mutu tenaga kerja**

Kualitas dari tenaga kerja yang terkait dengan pendidikan, keterampilan atau pengalaman

## **Penduduk**

Semua orang yang berdomisili di wilayah geografis tertentu selama jangka waktu tertentu

## **Pengangguran**

Bagian dari penduduk yang sama sekali tidak bekerja, sedang mencari kerja, bekerja kurang dari dua hari dalam seminggu atau sedang berusaha mencari pekerjaan yang layak

## **Tenaga Kerja**

Setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan untuk menghasilkan barang dan atau jasa, baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun masyarakat

## **Upah**

Balas jasa atas faktor produksi tenaga kerja

## **Upah minimum**

Upah yang diperkirakan paling layak untuk memenuhi kebutuhan pekerja.

## **Niaga**

kegiatan jual beli dan sebagainya untuk memperoleh untung

## **Kesempatan Kerja**

Tersedianya lapangan kerja bagi angkatan kerja yang membutuhkan pekerjaan



Daftar Isi

e-Modul 2019

Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan



# Pendahuluan



## IDENTITAS MODUL

---

Nama Mata Pelajaran : Ekonomi  
Kelas / Semester / Alokasi Waktu : XI /1 (ganjil) / 12 JP  
Judul eModul : Ketenagakerjaan

## KOMPETENSI DASAR

---

- 3.3. Menganalisis permasalahan ketenagakerjaan dalam pembangunan ekonomi
  - 3.3.1 Menjelaskan pengertian tenaga kerja, angkatan kerja, dan kesempatan kerja
  - 3.3.2 Menyebutkan jenis – jenis tenaga kerja.
  - 3.3.3 Mengidentifikasi masalah ketenagakerjaan
  - 3.3.4 Menjelaskan upaya meningkatkan kualitas tenaga kerja.

3.3.5 Menjelaskan sistem upah dan pengangguran.

4.3 Menyajikan hasil analisis masalah ketenagakerjaan dalam pembangunan ekonomi dan cara mengatasinya melalui media lisan dan tulisan yaitu seperti berikut.

4.3.1 Menyajikan data hasil analisis masalah tenaga kerja

## DESKRIPSI

---

Salam jumpa siswa sekalian, sekarang Anda akan mempelajari tentang Ketenagakerjaan. Ketenagakerjaan merupakan salah satu masalah pelik yang harus dihadapi sebagai akibat berkembangnya dunia industry di Negara – Negara berkembang. Organisasi Buruh Internasional (ILO) mencatat bahwa jumlah pengangguran di Negara – negara berkembang jauh lebih tinggi daripada di Negara – negara maju. Hal ini dapat dimengerti karena industrialisasi yang digalakkan di Negara – Negara berkembang umumnya tidak disertai dengan kesiapan tenaga kerjanya.

Modul ini akan sangat membantu anda dalam mempelajari materi tentang Ketenagakerjaan karena modul ini dilengkapi dengan beberapa kelebihan diantaranya dilengkapi dengan media yang lebih representatif, contoh-contoh soal dan pembahasan, latihan-latihan terbimbing dan mandiri serta penilaian seluruh kompetensi yang harus dicapai.

Modul ini akan sangat membantu anda dalam mempelajari materi tentang Ketenagakerjaan karena modul ini dilengkapi dengan beberapa kelebihan diantaranya dilengkapi dengan media yang lebih representatif, contoh-contoh soal dan pembahasan, latihan-latihan terbimbing dan mandiri serta penilaian seluruh kompetensi yang harus dicapai.

Untuk menjelaskan materi tersebut maka modul ini akan membahas tentang pengertian ketenagakerjaan, jenis – jenis tenaga kerja, masalah ketenagakerjaan, upaya meningkatkan kualitas tenaga kerja, sistem upah dan pengangguran.

Untuk menyelesaikan pembelajaran pada modul ini, anda akan melalui tiga kegiatan pembelajaran yaitu kegiatan pembelajaran 1, kegiatan pembelajaran 2, dan kegiatan pembelajaran 3.

## **PETUNJUK PENGGUNAAN MODUL**

---

Supaya anda berhasil mencapai kompetensi dalam mempelajari modul ini maka ikuti petunjuk-petunjuk berikut:

### **a. Petunjuk Umum:**

1. Bacalah modul ini secara berurutan dan pahami isinya.
2. Pelajari contoh-contoh penyelesaian permasalahan dengan seksama dengan pemahaman atau bukan dihafalkan.

3. Laksanakan semua tugas-tugas yang ada dalam modul ini agar kompetensi anda berkembang sesuai kompetensi yang diharapkan
4. Setiap mempelajari materi, anda harus mulai dari menguasai pengetahuan pendukung (uraian materi) melaksanakan tugas-tugas, mengerjakan lembar latihan
5. Dalam mengerjakan lembar latihan, anda jangan melihat kunci jawaban terlebih dahulu sebelum anda menyelesaikan lembar latihan
6. Laksanakan lembar kerja untuk pembentukan keterampilan sampai anda benar-benar terampil sesuai kompetensi.
7. Konsultasikan dengan guru apabila anda mendapat kesulitan dalam mempelajari modul ini.

### **b. Petunjuk Khusus**

Bacalah materi yang disajikan pada e-modul ini, kemudian pahami pengertian ketenagakerjaan, jenis – jenis tenaga kerja, masalah ketenagakerjaan, upaya meningkatkan kualitas tenaga kerja, sistem upah, dan pengangguran agar anda dapat :

- Menjelaskan pengertian ketenagakerjaan
- Menyebutkan jenis – jenis tenaga kerja
- Mengidentifikasi masalah ketenagakerjaan
- Menjelaskan upaya meningkatkan kualitas tenaga kerja
- Menjelaskan sistem upah dan Pengangguran

## **MATERI PEMBELAJARAN**

Ketenagakerjaan

- Pengertian tenaga kerja, angkatan kerja, dan kesempatan kerja.
- Jenis-jenis tenaga kerja.
- Masalah ketenagakerjaan.
- Upaya meningkatkan kualitas tenaga kerja.
- Sistem upah.
- Pengangguran



Daftar Isi

e-Modul 2019

Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

# Kegiatan

## Pembelajaran I

### Pengertian Ketenagakerjaan dan Jenis – Jenis Tenaga Kerja

#### 1. TUJUAN

---

Diberikan contoh-contoh dan pembahasannya, agar anda dapat memahami tentang tenaga kerja, angkatan kerja dan kesempatan kerja serta menyebutkan jenis – jenis tenaga kerja.: Pada kegiatan pembelajaran 1 ini anda diharapkan dapat mencapai dengan indikator kompetensi sebagai berikut:

- Menjelaskan pengertian tenaga kerja, angkatan kerja, dan kesempatan kerja
- Menyebutkan jenis – jenis tenaga kerja

#### 2. URAIAN MATERI

---

##### 2.1. Sub Uraian Materi 1:

###### Pengertian Ketenagakerjaan

Dalam Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan, disebutkan ketenagakerjaan adalah segala hal yang berhubungan dengan tenaga kerja pada waktu sebelum,

selama, dan sesudah masa kerja. Dari pengertian ini dapatlah dipahami bahwa :

Ketenagakerjaan merupakan segala sesuatu yang berkaitan dengan pekerja/buruh, baik menyangkut hal-hal yang ada **sebelum** masa kerja (preemployment), **selama** masa bekerja (during – employment), maupun **sesudah** masa kerja.

Tampak bahwa pembicaraan tentang ketenagakerjaan tidak terlepas dari masalah penduduk, kesempatan kerja, tenaga kerja, dan angkatan kerja

**Penduduk** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah geografis Republik Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan, tetapi bertujuan untuk menetap.

**Tenaga Kerja** Menurut Undang – Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melaksanakan pekerjaan guna menghasilkan barang dan/atau jasa, baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun masyarakat.

**Angkatan Kerja** Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja atau punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja dan pengangguran. Dengan demikian angkatan kerja terdiri dari mereka yang bekerja dan pengangguran

**Kesempatan Kerja** Dalam ilmu ekonomi, kesempatan kerja berarti peluang atau keadaan yang menunjukkan tersedianya lapangan pekerjaan sehingga semua orang yang bersedia dan sanggup bekerja





disini Ketik disini Ketik disini Ketik disini Ketik disini Ketik disini.

2. **Ketik disini** adalah Ketik disini Ketik disini Ketik disini Ketik disini Ketik disini Ketik disini Ketik disini Ketik disini Ketik disini Ketik disini Ketik disini Ketik disini.

## 2.2. Sub Uraian Materi 2:

### Jenis – Jenis Tenaga Kerja

Berdasarkan **sifat kerjanya**, tenaga kerja dapat dibedakan sebagai berikut.

#### **a. Tenaga Kerja Rohaniah (Nonfisik)**

Tenaga kerja rohaniah merupakan tenaga kerja yang dalam pekerjaannya lebih banyak menggunakan proses pemikiran, gagasan, ide, dan sebagainya. Contoh tenaga kerja rohaniah adalah direktur, konsultan, dan manajer

#### **b. Tenaga Kerja Jasmaniah (Fisik)**

Tenaga kerja jasmaniah adalah tenaga kerja yang melakukan pekerjaannya menggunakan tenaga fisik. Contoh tenaga kerja jasmaniah adalah pekerja bangunan, sopir angkutan umum, dan penyapu jalanan.

Tenaga kerja dapat juga dibagi berdasarkan **keahlian**.

### **a. Tenaga Kerja Terdidik**

Tenaga kerja terdidik adalah tenaga kerja yang mempunyai pengetahuan dan keahlian pendidikan formal. Misalnya akuntan, dokter, bidan, arsitek, guru, hakim dan pengacara

### **b. Tenaga Kerja Terlatih**

Tenaga kerja terlatih adalah tenaga kerja yang memiliki keterampilan dan pengetahuan dari latihan – latihan atau kursus – kursus. Misalnya sopir, pemangkas rambut, penjahit, dan penata rias.

### **c. Tenaga Kerja Tidak Terdidik dan Tidak Terlatih**

Tenaga kerja tidak terdidik dan tidak terlatih adalah tenaga kerja yang memperoleh keterampilan hanya dari pengalaman dan kebiasaan. Misalnya tukang sapu, tukang parkir, buruh kasar, dan pesuruh.

## **3. Rangkuman Pembelajaran I**

Dari pembahasan pada kegiatan pembelajaran 1 dapat dirangkum beberapa kesimpulan sebagai berikut:

Tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan/atau jasa, baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat.

Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja yang bekerja atau punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja dan pengangguran. Angkatan kerja terdiri dari mereka yang bekerja dan pengangguran.

Kesempatan kerja adalah peluang atau keadaan yang menunjukkan tersedianya lapangan pekerjaan sehingga semua orang yang bersedia dan sanggup bekerja dalam proses produksi dapat memperoleh pekerjaan sesuai dengan keahlian, keterampilan, dan bakatnya masing – masing



[Daftar Isi](#)

e-Modul 2019

Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

# Kegiatan

## Pembelajaran II

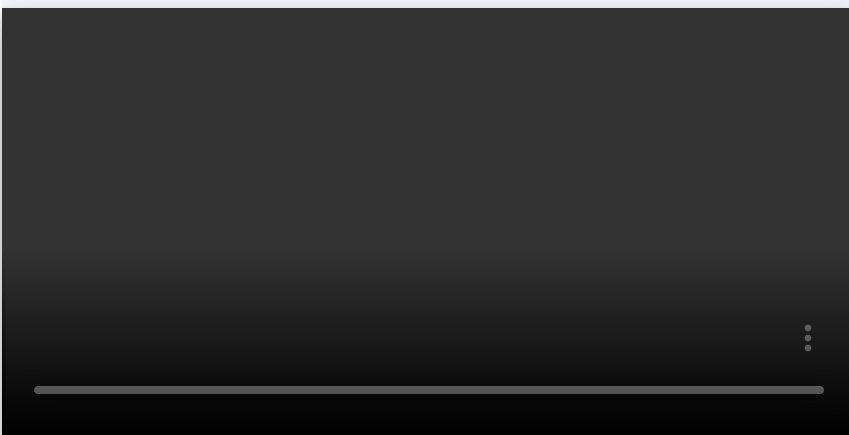
### Masalah Ketenagakerjaan dan Upaya Meningkatkan Kualitas Tenaga Kerja

#### 1. TUJUAN

---

Diberikan contoh-contoh konkret dan pembahasannya, agar anda dapat mengidentifikasi masalah ketenagakerjaan dan menjelaskan upaya meningkatkan kualitas tenaga kerja. Pada kegiatan pembelajaran II ini anda diharapkan dapat mencapai dengan indikator kompetensi sebagai berikut:

- Mengidentifikasi masalah ketenagakerjaan
- Menjelaskan upaya peningkatan kualitas tenaga kerja



Video 1: Infografik tenaga kerja produksi Ashta

## 2. URAIAN MATERI

---

### 2.1. Sub Uraian Materi

# 1. Masalah Ketenagakerjaan

Coba amati video diatas . Menurutmu apakah banyak yang menganggur? Pengangguran merupakan salah satu masalah ketenagakerjaan di Indonesia.

Masalah ketenagakerjaan di Indonesia sangat kompleks karena meliputi lima hal pokok, yaitu pengangguran, jumlah angkatan kerja yang tidak seimbang dengan lapangan kerja, mutu angkatan kerja yang rendah, hingga persebaran angkatan kerja yang tidak merata, dan tingkat upah tenaga kerja yang rendah

#### a. Pengangguran

Pengangguran di Indonesia menjadi masalah utama ketenagakerjaan karena tergolong cukup tinggi.

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) (2016) sampai dengan bulan Agustus tahun 2015 jumlah pengangguran terbukti mencapai 7,6 juta orang. Kondisi tersebut bila dibiarkan akan menimbulkan masalah baru bagi Negara kita. Salah satunya tingkat kemakmuran masyarakat jadi menurun.

Ada enam hal yang menyebabkan terjadinya pengangguran

1. Penduduk relative banyak, sedangkan lapangan kerja sedikit sehingga tidak semua angkatan kerja dapat bekerja
2. Angkatan kerja tidak dapat memenuhi persyaratan – persyaratan yang diminta oleh dunia kerja
3. Teknologi yang semakin modern dan belum terimbangi oleh kemampuan angkatan kerja
4. Pengusaha yang selalu mengejar keuntungan dengan cara melakukan penghematan – penghematan, seperti penerapan rasionalisasi
5. Ketidakstabilan perekonomian, politik, dan keamanan suatu Negara
6. Adanya lapangan kerja yang dipengaruhi musim

### **b. Jumlah Angkatan Kerja Tidak Seimbang dengan Kesempatan Kerja**

Pertumbuhan penduduk yang begitu pesat telah menghasilkan angkatan kerja yang besar di Indonesia.

Sayangnya, laju pertumbuhan penduduk ini tidak diikuti oleh pertumbuhan kesempatan kerja.

Ketidakseimbangan jumlah angkatan kerja dengan kesempatan kerja pun terjadi. Akibatnya, pengangguran terus bertambah dan masalah ketenagakerjaan negara kita semakin kompleks.

### **c. Mutu Angkatan Kerja yang Rendah**

Saat ini semua perusahaan atau pemberi kerja menginginkan angkatan kerja yang terampil, siap pakai, dan berpengalaman di bidangnya.

Akan tetapi faktanya sebagian besar angkatan kerja Indonesia belum memiliki pengalaman kerja dan keahlian.

Fakta inilah yang menyebabkan hanya sebagian kecil angkatan kerja lokal bisa mengisi lapangan kerja yang ada. Walaupun diterima, status mereka hanya pegawai biasa dan digaji kecil. Adapun untuk posisi tenaga ahli dan digaji tinggi dijabat oleh angkatan kerja negara lain yang ahli dibidangnya.

#### **d. Persebaran Angkatan Kerja Tidak Merata**

Pembangunan yang tidak merata di setiap daerah merupakan faktor penyebab tidak meratanya persebaran angkatan kerja di Indonesia.

Pembangunan yang lebih banyak dilaksanakan di kota mendorong angkatan kerja dari daerah untuk datang. Angkatan kerja menumpuk di kota, sementara di daerah kekurangan. Padahal masih banyak daerah yang lebih luas wilayahnya dan memiliki lebih banyak sumber daya alam. Akibatnya, banyak pengangguran di kota karena lapangan pekerjaan yang tersedia tidak bisa menampung semua angkatan kerja. Bukan hanya itu, pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya alam di daerah jadi tidak optimal karena kekurangan tenaga pengolah.

#### **e. Masalah Upah Tenaga Kerja yang Rendah**

Permasalahan tenaga kerja yang cukup memprihatinkan adalah rendahnya tingkat upah. Upah rendah umumnya terjadi pada sektor –

sektor pertanian, industry kecil, dan sektor – sektor informal lainnya. Secara ideal upah seharusnya berfungsi untuk menjamin kehidupan yang layak, mencerminkan imbalan atas hasil kerja, dan memberi motivasi bagi peningkatan produktivitas kerja. Upah tenaga kerja di Indonesia masih tergolong rendah dibandingkan dengan negara – negara lain.

Permasalahan upah tenaga kerja di Indonesia sebenarnya bukan hanya disebabkan penawaran tenaga kerja yang banyak. Melainkan juga karena rendahnya produktivitas tenaga kerja sehingga jumlah maupun kualitas barang yang dihasilkan pun rendah.

## 2. Upaya Meningkatkan Kualitas Tenaga Kerja

Anda tentu sudah memahami beberapa masalah ketenagakerjaan yang ada di Indonesia seperti telah diuraikan sebelumnya. Bila kita lihat, masalah ketenagakerjaan di Indonesia tersebut sangat kompleks dan mungkin sulit sekali untuk dicari cara mengatasinya dengan cepat. Namun demikian, pemerintah tentu tidak boleh berlepas tangan dan membiarkan masalah ketenagakerjaan tersebut berlarut – larut yang bisa saja menekan pembangunan dan pertumbuhan ekonomi. Untuk itu, pemerintah perlu mengatasi permasalahan ketenagakerjaan tersebut secara komprehensif, tidak lagi secara satu per satu permasalahan. Pemerintah harus menemukan cara yang tidak lagi hanya melokalisasi masalah ketenagakerjaan tersebut, tetapi



memberikan solusi menyeluruh agar permasalahan ketenagakerjaan tersebut bisa dikurangi dari waktu ke waktu. Ada beberapa cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas tenaga kerja, antara lain sebagai berikut :

### **a. Membuat Undang – Undang baru di Bidang Ketenagakerjaan**

Undang – undang tenaga kerja yang berlaku saat ini adalah Undang – Undang Nomor 13 Tahun 2013. Secara substansi mungkin masih layak untuk dipertahankan, namun melihat kondisi kemajuan ekonomi saat ini, mungkin undang – undang ini perlu disesuaikan dengan kondisi terkini.

Undang –undang baru diperlukan untuk mengatur banyak hal dan keberpihakan kepada tenaga kerja yang lebih nyata terkait dengan pemberlakuan upah minimum yang lebih memperhatikan standar hidup layak.

Meskipun upah minimum sejauh ini sudah berjalan, namun tetap saja tenaga kerja merasa upah minimum tersebut belum cukup memadai sehingga mendorong mereka untuk selalu menuntut kenaikan upah minimum yang berakibat terganggunya produktivitas kerja.

### **b.Perbaikan dalam Pendidikan**

Pendidikan yang baik akan mampu menghasilkan tenaga kerja yang mutunya lebih baik.

Namun selama ini tingkat pendidikan tenaga kerja Indonesia sebagian besar hanya lulus SD. Hal ini sangat disayangkan karena dengan hanya

lulus SD, mereka tidak memiliki kualitas yang sesuai dengan yang diinginkan pasar tenaga kerja sehingga mereka menjadi penganggur.

Wajib belajar Sembilan tahun harus disertai dengan pembukaan balai latihan siap kerja yang tersebar merata ke seluruh pelosok sehingga mudah dijangkau calon tenaga kerja. Balai latihan siap kerja ini sangat penting untuk meningkatkan mutu tenaga kerja sehingga bila mereka bermutu baik, pasar kerja akan menerimanya dengan upah yang juga lebih baik.

Mendirikan sekolah kejuruan yang fokus menciptakan tenaga kerja ahli di bidang tertentu perlu terus digalakkan. Selain itu pelatihan manajerial, terutama untuk daerah – daerah sangat penting agar bisa meningkatkan mutu tenaga kerja di daerah.

### **c. Perluasan Lapangan Kerja**

Perluasan lapangan kerja adalah hal yang paling menjadi prioritas pemerintah karena setiap tahun jumlah calon tenaga kerja terus meningkat sehingga bila tidak ada lapangan pekerjaan maka mereka akan jadi penganggur.

Perluasan lapangan kerja ini bisa dilakukan secara langsung, misalnya melalui penerimaan pegawai negeri sipil, aparatur negara seperti polisi atau Tentara Nasional Indonesia.

Tentunya setiap calon tenaga kerja yang ingin diterima harus memiliki syarat tertentu yang sesuai.

Perluasan lapangan kerja juga bisa dilakukan secara tidak langsung, misalnya melalui perusahaan swasta.

Dalam hal ini pemerintah memberikan insentif fiskal dan moneter bagi pihak swasta agar mampu menyerap tenaga kerja yang lebih banyak.

#### d. Informasi Ketenagakerjaan

Ada kecenderungan informasi ketenagakerjaan tidak tersebar secara merata sehingga calon tenaga kerja tidak tahu ada pembukaan lowongan pekerjaan tertentu. Akibatnya mereka tidak bisa melamar pekerjaan tersebut atau malah didahului oleh mereka yang memiliki akses informasi yang lebih baik. Untuk itu, pusat – pusat informasi ketenagakerjaan haruslah disebarakan secara lebih baik agar calon tenaga kerja yang memiliki kualitas yang disyaratkan dapat mengaksesnya dengan lebih mudah.

Tentunya masih banyak cara yang bisa ditempuh pemerintah untuk mengatasi masalah ketenagakerjaan di Indonesia. Satu hal yang penting adalah langkah – langkah tersebut harus dilakukan secara **komprensif dan terpadu**.

### 3. RANGKUMAN

---

Dari pembahasan pada kegiatan pembelajaran 2 dapat dirangkum beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Masalah ketenagakerjaan di Indonesia terdiri dari :
  - Pengangguran
  - Jumlah angkatan kerja yang tidak seimbang dengan kesempatan kerja
  - Mutu angkatan kerja yang rendah
  - Persebaran angkatan kerja yang tidak merata
  - Upah tenaga kerja yang rendah
2. Cara mengatasi masalah ketenagakerjaan di Indonesia antara lain :

- Membuat undang – undang ketenagakerjaan yang baru
- Perbaikan dalam pendidikan
- Perluasan lapangan kerja
- Informasi ketenagakerjaan



[Daftar Isi](#)

e-Modul 2019

Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

# Kegiatan

## Pembelajaran III

### Sistem Upah dan Pengangguran

#### 1. TUJUAN

---

Diberikan contoh-contoh dan pembahasannya, agar siswa dapat Menjelaskan sistem upah dan pengangguran.

Pada kegiatan pembelajaran III ini anda diharapkan dapat mencapai kompetensi dengan indikator sebagai berikut:

- Menjelaskan sistem upah dan pengangguran

#### 2. URAIAN MATERI

---

##### 2.1. Sub Uraian Materi

## 1.Sistem Upah

### □Pengertian

Pada dasarnya, upah adalah balas jasa atas faktor produksi tenaga kerja.

Menurut Undang – Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, upah adalah hak pekerja/buruh yang diterima dan dinyatakan dalam bentuk uang sebagai imbalan dari pengusaha atau pemberi kerja kepada pekerja/buruh yang ditetapkan dan dibayarkan menurut suatu perjanjian kerja, kesepakatan atau peraturan perundang – undangan, termasuk tunjangan bagi pekerja/buruh dan keluarganya atas suatu pekerjaan dan/atau jasa yang telah atau akan dilaksanakan.

## □Teori Upah

### 1) Teori Upah Alami

Teori upah alami (natural wage) disebut juga teori upah normal.

**Teori ini dikemukakan oleh David Ricardo**, yang membagi upah menjadi dua macam, yakni **upah alami** dan **upah pasar**.

Apa perbedaan upah alami dengan upah pasar?

**Upah alami** adalah upah yang besarnya bergantung pada kekuatan permintaan dan penawaran tenaga kerja di pasar.

Upah alami merupakan upah yang dipakai sebagai acuan agar pekerja hidup layak.

Adapun yang sesungguhnya diterima pekerja adalah **upah pasar**.

Bila upah pasar lebih tinggi dari upah alami maka kemakmuran akan meningkat,

sehingga angka perkawinan ikut meningkat. Angka perkawinan meningkat disebabkan oleh mudahnya tenaga kerja mendapatkan

biaya untuk menikah. Selanjutnya, angka kelahiran pun akan meningkat.

Adapun untuk angka kematian justru menurun, karena meningkatnya kesehatan dan kesejahteraan keluarga.

Peningkatan kelahiran menyebabkan jumlah tenaga kerja bertambah sehingga penawaran tenaga kerja pun akan bertambah.

Peningkatan atau penambahan penawaran tenaga kerja tersebut mengakibatkan tingkat upah pasar menjadi turun mendekati atau bahkan di bawah upah alami. Ini terjadi karena penawaran tenaga kerja lebih banyak dibanding permintaan tenaga kerja.

Karena upah menurun, angka perkawinan pun berkurang dan angka kelahiran juga berkurang. Dan sebaliknya, angka kematian justru meningkat. Selanjutnya penawaran tenaga kerja menjadi berkurang sehingga berdampak pada meningkatnya upah pasar. Demikian seterusnya dan keadaan akan berulang lagi seperti yang telah diterangkan di atas.

## 2) Teori Upah Besi

Teori ini dikemukakan oleh **Ferdinand Lasalle**.

Menurutnya, upah yang diterima pekerja merupakan upah yang minimal sehingga pengusaha dapat meraih laba yang sebesar-besarnya.

Karena pekerja berada dalam posisi yang lemah maka mereka tidak dapat berbuat apa-apa dan terpaksa menerima upah tersebut.

Oleh karena itu, upah ini disebut upah besi. Selanjutnya untuk memperbaiki kehidupan, para pekerja disarankan agar mendirikan koperasi-koperasi produksi supaya terlepas dari cengkeraman upah besi.

### **3) Teori Upah Produktivitas Batas Kerja**

Dalam bahasa Inggris teori ini disebut “**Marginal Productivity Theory**”. Teori yang dikemukakan oleh **Clark** ini

menyatakan bahwa tingkat upah memiliki kecenderungan sama dengan tingkat produktivitas tenaga kerja terakhir yang dibayar, yang disebut “pekerja batas” (marginal worker).

Itu berarti upah yang diberikan kepada pekerja tidak dapat melebihi tingkat produktivitas batas kerja dari pekerja.

### **4) Teori Upah Etika**

Menurut teori ini, upah yang diberikan kepada pekerja seharusnya sepadan dengan beban pekerjaan yang telah dilakukan pekerja dan mampu membiayai pekerja sehingga hidup dengan layak.

### **5) Teori Upah Diskriminasi**

Teori ini menyatakan bahwa upah yang diberikan kepada para pekerja tidaklah sama, tapi sengaja dibedakan (diskriminasi) bagi



setiap pekerja. Perbedaan upah dipengaruhi oleh beberapa faktor, di antaranya adalah:

- jenis kelamin,
- ras (warna kulit),
- tingkat pendidikan,
- tingkat keterampilan,
- jenis pekerjaan.



## Sistem Upah yang Berlaku di Indonesia

### 1) Sistem Upah Menurut Waktu

Besarnya sistem upah ini ditentukan berdasarkan waktu kerja karyawan yaitu upah yang diberikan per **jam**, upah yang diberikan per **hari**, upah yang diberikan per **minggu** dan upah yang diberikan per **bulan**.

Dalam sistem upah menurut waktu, pembayaran upah dapat dilakukan dengan mudah selain itu, perhitungan upah ini juga tidak menyulitkan. Namun sayangnya sistem upah menurut waktu ini

bila dilaksanakan secara murni maka **tidak akan ada perbedaan** antara karyawan yang rajin dengan karyawan yang tidak rajin, sehingga karyawan **tidak memiliki dorongan** untuk bekerja lebih baik lagi.

### 2) Sistem Upah Menurut Kesatuan Hasil

Dalam sistem upah menurut kesatuan hasil ini pada umumnya digunakan pada perusahaan industri.

Untuk jumlah upah yang akan diterima oleh karyawan bergantung pada jumlah produksi atau hasil yang dicapai oleh masing-masing karyawan.

Olah karena itu, karyawan yang semakin rajin untuk mencapai upah yang lebih tinggi. Namun bila tidak dilakukan kontrol mutu yang ketat maka akan menghasilkan mutu barang yang rendah. Guna mengatasi kondisi tersebut maka langkah yang dapat dilakukan yaitu pengendalian mutu secara cermat dan ditetapkan batasan dalam upah minimal, tanpa memperhatikan hasil kerjanya. Selain jumlah hasil perlu pula memasukkan persyaratan mutu untuk menetapkan besarnya upah.

### **3) Sistem Upah Borongan**

Dalam sistem upah borongan muncul disebabkan karena perusahaan tidak perlu menanggung resiko yang berkaitan dengan karyawan. Perusahaan juga tidak perlu menyeleksi dan mencari pekerja yang dibutuhkan. Untuk mengatasi hal tersebut, pada umumnya upah sistem borongan lebih mahal dibandingkan upah harian. Untuk besarnya upah yang diterima dalam sistem borongan ini ditentukan oleh jumlah barang yang dihasilkan oleh seorang karyawan atau sekelompok karyawan. Guna menjaga mutu hasil pekerjaan, ketentuan dari barang yang dihasilkan perlu ditentukan terlebih dahulu dan disepakati bersama termasuk kondisi dan persyaratan kerja, perlengkapan yang digunakan dan cara bekerja.

#### **4) Sistem Upah Premi**

Dalam sistem upah premi yaitu disediakan upah tambahan atau premi bagi karyawan yang mampu bekerja lebih baik.

#### **5) Sistem Upah Indeks**

Sistem upah indeks merupakan upah yang dibayarkan berdasarkan indeks biaya hidup. Hal tersebut berarti naik turunnya indeks biaya hidup akan turut dalam menentukan besarnya upah yang diterima oleh pekerja.

#### **6) Sistem Upah Skala**

Sistem upah skala merupakan upah yang dibayar berdasarkan skala penjualan. Hal tersebut berarti terdapat hubungan yang berbanding lurus antara jumlah penjualan dengan upah yang dibayarkan. Jika jumlah penjualan meningkat maka upah yang dibayarkan akan meningkat pula dan apabila penjualan turun maka upah yang dibayarkan juga akan menurun.

#### **7) Sistem Bonus**

Sistem bonus merupakan suatu usaha untuk memperbaiki kelemahan dalam cara pembayaran upah. Bonus merupakan pembayaran tambahan di luar upah atau gaji yang bertujuan untuk merangsang atau member insentif supaya karyawan dapat menjalankan tugas dengan baik dan bertanggung jawab.

#### **8) Sistem Mitra Usaha**

Dalam pembayaran upah dalam sistem mitra usaha ini sebagian diberikan dalam bentuk saham perusahaan. Saham tersebut tidak diberikan pada pekerja secara perorangan melainkan pada organisasi pekerja diperusahaan tersebut.

#### **9) Sistem Upah Menurut Banyaknya Produksi Atau Produktivitas**

Dalam hal ini merupakan sistem upah yang diberikan sesuai dengan peningkatan atau penurunan jumlah produksi barang atau jasa.

#### **10) Sistem Upah Menurut Prestasi**

Dalam hal sistem ini merupakan upah yang diberikan sesuai dengan prestasi atau jumlah barang yang bisa dihasilkan oleh masing-masing pekerja.



## Upah Minimum

Menurut **Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor 7 Tahun 2013** tentang upah minimum,

upah minimum adalah upah bulanan terendah yang terdiri atas upah pokok termasuk tunjangan tetap yang ditetapkan oleh gubernur sebagai jaring pengaman.

Komponen kebutuhan hidup layak digunakan sebagai dasar penentuan upah minimum yang dihitung berdasarkan kebutuhan hidup pekerja lajang (belum menikah). Awalnya perhitungan upah minimum dihitung didasarkan pada Kebutuhan Fisik Minimum (KFM). Kemudian terjadi perubahan penghitungan yang didasarkan kepada Kebutuhan Hidup Minimum (KHM). Perubahan itu disebabkan tidak sesuainya lagi penetapan upah berdasarkan kebutuhan fisik minimum sehingga timbul perubahan yang disebut dengan KHM.

Perkembangan teknologi dan social ekonomi yang cukup pesat menimbulkan pemikiran, kebutuhan hidup pekerja berdasarkan kondisi minimum perlu diubah menjadi kebutuhan hidup layak. Kebutuhan hidup layak dapat meningkatkan produktivitas kerja dan produktivitas perusahaan yang pada akhirnya dapat meningkatkan produktivitas nasional. Dari gambaran itu, timbul permasalahan,

sampai saat ini belum ada kriteria dan parameter yang digunakan sebagai penetapan kebutuhan hidup layak itu.

## Faktor – Faktor Yang Memengaruhi Tingkat Upah

Terdapat empat faktor yang menentukan tingkat upah, yaitu sebagai berikut.

### □ **Tingkat Harga**

Dalam masyarakat modern selalu memakai uang sebagai alat tukar, tingkat upah berhubungan erat dengan tingkat harga.

Apabila tingkat harga barang baik, pekerja juga akan menuntut tingkat upah dinaikkan.

### □ **Produktivitas Kerja**

Bila tingkat produktivitas tenaga kerja rendah, tingkat upah juga rendah, demikian pula sebaliknya.

Di negara – negara maju tingkat upah yang lebih tinggi disebabkan oleh tingkat produktivitas tenaga kerja yang sangat tinggi.

### □ **Struktur Ekonomi Sosial**

Struktur ekonomi berpengaruh terhadap tingkat upah. Misalnya, masih kurangnya industri menyebabkan sedikitnya daya tampung tenaga kerja, sedangkan pencari kerja sangat banyak sehingga pekerja mau bekerja dengan tingkat upah yang sangat rendah

## □ **Peraturan Pemerintah**

Peraturan pemerintah seperti upah minimum juga memengaruhi tingkat upah industri. Keharusan membayar biaya kesejahteraan tenaga kerja seperti iuran jamsostek berpengaruh terhadap besarnya upah yang diberikan.

# 2. Pengangguran

Pengangguran adalah sebuah golongan angkatan kerja yang belum melakukan suatu kegiatan yang menghasilkan uang.

Pengangguran tidak terbatas pada orang yang belum bekerja. Orang yang sedang mencari pekerjaan dan orang yang bekerja namun pekerjaannya tidak produktif pun dapat dikategorikan sebagai pengangguran.



## **Pengertian Pengangguran Menurut Ahli**

- Pengangguran adalah jumlah tenaga kerja dalam perekonomian yang secara aktif mencari pekerjaan akan tetapi belum memperolehnya. (Sukirno)
- Pengangguran merupakan suatu keadaan di mana seseorang yang tergolong dalam kategori angkatan kerja tidak mempunyai pekerjaan dan juga secara aktif tidak sedang mencari pekerjaan. (Nanga) (2005: 249)

Ada yang mengatakan “Semakin tinggi derajat gelar seseorang, semakin mudah dia mendapatkan pekerjaan” membuat banyak orang Indonesia yang putus asa dan menyerah dalam mencari pekerjaan. Terdapat banyak sekali faktor – faktor yang menyebabkan pengangguran, yaitu:

## **Jenis – Jenis Pengangguran**

Jenis pengangguran dibedakan menjadi 2 golongan, pertama adalah jenis pengangguran berdasarkan sebab terjadinya dan kedua adalah jenis pengangguran berdasarkan lamanya waktu bekerja.

### **a. Jenis Pengangguran Berdasarkan Sebab Terjadinya**

Pengangguran ini terbagi menjadi 4 jenis diantaranya adalah:

#### **1. Pengangguran Siklikal (Cyclical Unemployment)**

Pengangguran ini terjadi karena maju-mundurnya ekonomi suatu negara. Ketika perekonomian mengalami kemunduran daya beli masyarakat pun akan menurun. Akibatnya perusahaan akan mengurangi produksi dan perusahaan banyak memberhentikan karyawannya.

#### **2. Pengangguran Struktural**

Pengangguran struktural adalah jenis pengangguran yang disebabkan perubahan struktur perekonomian. Contohnya peralihan perekonomian dari sektor perkebunan ke sektor



industri. Masyarakat yang ingin bekerja di sektor industri sulit bekerja karena mereka terbiasa bekerja di sektor perkebunan sehingga harus menyesuaikan diri bila ingin bekerja di sektor industri.

### **3. Pengangguran Friksional**

Pengangguran friksional adalah pengangguran yang disebabkan oleh sistem yang tidak bisa mempertemukan antara pembuka lowongan kerja dan pencari kerja. entah itu karena kendala informasi, waktu ataupun geografi.

### **4. Pengangguran Teknologi**

Pengangguran teknologi disebabkan oleh adanya peralihan dari tenaga kerja manusia menjadi mesin. Perusahaan biasanya lebih memilih menggunakan tenaga mesin dibandingkan tenaga manusia karena lebih cepat, mudah dan hemat biaya.

## **b. Jenis Pengangguran Berdasarkan Lama Waktu Kerja**

Jenis pengangguran ini juga terbagi 4, diantaranya:

### **1. Pengangguran Terbuka**

Pengangguran terbuka adalah keadaan seseorang yang sama sekali tidak bekerja dan sedang berusaha mencari pekerjaan. Pengangguran terbuka disebabkan oleh lapangan kerja yang tidak tersedia atau tidak adanya kecocokan antara lowongan kerja dan latar belakang pendidikan.

## 2. Pengangguran Tidak Sepenuh Waktu/Setengah Pengangguran

Pengangguran jenis ini ditujukan pada seseorang yang mempunyai pekerjaan namun jam kerja hanya sedikit atau tidak sesuai standar 7-8 per hari sehingga penghasilan mereka pun kadang tidak mencukupi.

## 3. Pengangguran Terselubung (Disguised Unemployment)

Pengangguran terselubung adalah pengangguran yang pada orang yang mempunyai pekerjaan tapi produktivitasnya rendah. entah itu karena ketidaksesuaian latar belakang pendidikan dengan pekerjaan ataupun lainnya. Pengangguran jenis ini menyebabkan produktivitas kerja yang rendah.

## 4. Pengangguran Musiman

Pengangguran musiman adalah pengangguran yang tidak dapat bekerja ketika pergantian musim, misalnya orang-orang yang bekerja sebagai petani sawah mereka akan bekerja selama musim panen setelah itu mereka menganggur menunggu musim berikutnya. Begitupun misalnya dengan nelayan.



## **Faktor Penyebab Pengangguran**

Meskipun tingkat pengangguran yang terjadi di Indonesia mengalami penurunan, namun tetap saja hal positif ini tidak banyak memberikan semangat pada banyak orang. Namun

sebelum itu, ada beberapa hal yang menyebabkan terjadinya pengangguran yaitu:

### **1. Jumlah Tenaga Kerja dan Jumlah Lapangan Pekerjaan Tidak Seimbang**

Saat ini memang banyak sekali lulusan – lulusan sarjana bahkan magister yang bisa dibilang berpengalaman, namun karena kurangnya lowongan pekerjaan yang tersedia, inilah yang membuat banyaknya pengangguran di Indonesia. Apalagi saat ini populasi di Indonesia sedang banyak – banyaknya.

### **2. Kemajuan Teknologi**

Saat ini sudah banyak pabrik yang hanya membutuhkan sedikit pekerja karena kebanyakan posisi nya sudah diambil oleh robot. Selain biaya lebih murah, menggunakan robot juga membuat pekerjaan lebih cepat.

### **3. Keterampilan dan Pengalaman Pemohon Tidak Sesuai Kriteria**

Setiap perusahaan sudah tentu memiliki kriteria dalam menerima karyawan, namun tentu saja akan ada persaingan dalam hal ini. Semakin tinggi keterampilan seseorang dalam suatu posisi maka akan semakin mudah pula dia diterima.

Beda hal nya dengan yang baru saja bekerja, biasanya mereka akan sulit untuk diterima karena perusahaan membutuhkan kriteria yang sesuai dengan posisi yang mereka butuhkan.

#### **4. Kurangnya Pendidikan**

Semakin tinggi gelar dan derajat seseorang, maka akan semakin mudah dia mendapatkan pekerjaan, sehingga jika ada seseorang yang tingkat pendidikannya rendah, biasanya dia akan menjadi buruh kasar saja, apalagi jika seseorang itu tidak memiliki jiwa usaha.

#### **5. Kemiskinan**

Orang yang tumbuh di lingkungan dan keluarga miskin, biasanya juga akan tumbuh menjadi orang yang kekurangan pula. Hal ini dikarenakan kebanyakan rakyat bawah Indonesia tidak bisa mengenyam pendidikan yang baik, sehingga banyak dari mereka yang menganggur

#### **6. PHK**

Biasanya, perusahaan melakukan PHK untuk menstabilkan sistem kerja. Pemutusan Hubungan Kerja bisa dibilang suatu hal yang paling ditakuti karyawan swasta, karena jika kontrak kerja habis atau adanya pengurangan karyawan yaitu PHK, karyawan swasta yang asalnya bekerja di perusahaan tersebut akan kebingungan mencari pekerjaan di tempat lain.

#### **7. Tempat Tinggal Jauh**

Sebuah kota yang kurang atau tidak berkembang biasanya merupakan sarang bagi pengangguran. Banyak alasan kenapa mereka menganggur, mulai dari tempat tinggal yang jauh dari

domisili, karena kurang mampu sehingga tidak bisa mencoba peruntungan dan lain sebagainya.

## **8. Persaingan Pasar Global**

Saat ini di Indonesia sudah ada banyak perusahaan asing yang didirikan, namun mereka lebih memilih menggunakan tenaga kerja dari negara lain dibandingkan tenaga kerja dari Indonesia. Alasannya karena keterampilan juga kemampuan tenaga kerja lokal masih tidak sesuai dengan persyaratan mereka.

## **9. Kesulitan Mencari Lowongan Kerja**

Ada banyak perusahaan yang tidak mengumumkan posisi yang dibutuhkan dengan baik, sehingga banyak orang yang memiliki potensial besar ketinggalan dan kehilangan informasi. Banyak perusahaan – perusahaan yang hanya mengumumkannya dengan hanya menempelkan kertas di gedungnya. Selain itu juga biasanya pencari kerja sering malas untuk mencari informasi lowongan pekerjaan.

## **10. Harapan Untuk Calon Pekerja Terlalu Tinggi**

Tentu saja setiap perusahaan menginginkan tenaga kerja yang terampil dan berpengalaman. Namun biasanya jika ketika seleksi yang ketat tidak ada yang sesuai, banyak dari mereka yang sama sekali tidak menerima tenaga kerja.

□

## **Dampak Pengangguran**

Pengangguran mempunyai dampak yang berimbas pada perekonomian ataupun kehidupan bermasyarakat. Berikut ini adalah dampak dari adanya pengangguran:

### **Dampak Bagi Perekonomian Negara**

- Penurunan pendapatan rata-rata penduduk perkapita
- Penurunan penerimaan pemerintah dari sektor pajak
- Meningkatnya biaya sosial yang harus dikeluarkan pemerintah
- Menambah hutang negara

### **Dampak Bagi Masyarakat**

- □Menghilangkan keterampilan seseorang karena kemampuan yang tidak digunakan
- □Menimbulkan ketidakstabilan politik dan sosial
- Pengangguran adalah beban psikis dan psikologis bagi si penganggur ataupun keluarga
- □Dapat memicu terjadinya aksi kriminalitas atau kejahatan

□

### **Cara Mengatasi Pengangguran**

Sebenarnya, pemerintah sudah melakukan banyak cara untuk mengatasi pengangguran. Seperti diperbanyaknya pelatihan pekerjaan dan lain sebagainya. Namun untuk mengurangi pengangguran tentu saja harus ada pada kesadaran dari diri sendiri.

Meskipun seseorang memiliki pengalaman dan keterampilan yang baik, jika dia malas dan tidak kreatif maka tentu saja akan sulit bagi negara untuk mengurangi pengangguran. Namun yang jelas, dalam mengurangi pengangguran seharusnya tiap perusahaan lebih memperbesar kesempatan kerja dan tidak membeda – bedakan pencari kerja.

### **Cara mengatasi pengangguran secara umum**

1. Membuka dan memperluas lapangan pekerjaan
2. Mengadakan bimbingan dan penyuluhan tentang keterampilan tenaga kerja
3. Menambah keterampilan melalui Balai Latihan Kerja (BLK)
4. Meningkatkan tingkat pendidikan
5. Pendayagunaan dan penyebaran tenaga kerja
6. Pengembangan Produktivitas tenaga kerja

### **Cara mengatasi pengangguran siklis**

1. Meningkatkan daya beli masyarakat
2. Mengarahkan permintaan masyarakat untuk membeli barang dan jasa
3. Membuka pasar baru di luar negeri

### **Cara mengatasi pengangguran struktural**

1. Pengadaan pendidikan dan latihan untuk siap kerja terhadap pekerjaan baru
2. Memindahkan tenaga kerja ketempat yang membutuhkan
3. Meningkatkan mobilitas tenaga kerja dan modal yang ada
4. Meningkatkan industri pada karya

### **Cara mengatasi pengangguran friksional**

1. Mengusahakan informasi yang lengkap mengenai permintaan dan penawaran
2. Menyusun rencana penggunaan tenaga kerja sebaik mungkin

### **Cara mengatasi pengangguran musiman**

1. Memberikan informasi yang jelas dan lengkap mengenai adanya lowongan pada bidang lain
2. Melatih seseorang agar memiliki keterampilan untuk dapat bekerja pada masa menunggu musim tertentu

## **Rangkuman Pembelajaran III**

Dari pembahasan pada kegiatan pembelajaran 3 dapat dirangkum beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Upah adalah hak pekerja/buruh yang diterima dan dinyatakan dalam bentuk uang sebagai imbalan dari pengusaha atau pemberi kerja kepada pekerja/buruh yang ditetapkan dan dibayarkan menurut suatu perjanjian kerja, kesepakatan atau peraturan perundang – undangan, termasuk tunjangan bagi pekerja/buruh dan keluarganya atas suatu pekerjaan dan/atau jasa yang telah atau akan dilaksanakan.



2. Upah minimum adalah upah bulanan terendah yang terdiri atas upah pokok termasuk tunjangan tetap yang ditetapkan oleh gubernur sebagai jarring pengaman.
3. Pengangguran adalah sebuah golongan angkatan kerja yang belum melakukan suatu kegiatan yang menghasilkan uang. Pengangguran tidak terbatas pada orang yang belum bekerja. Orang yang sedang mencari pekerjaan dan orang yang bekerja namun pekerjaannya tidak produktif pun dapat dikategorikan sebagai pengangguran



Daftar Isi

## Latihan Essay 3

Kerjakan semua soal di bawah ini di kertas, kemudian cocokan dengan alternatif penyelesaiannya!

01. Apa yang dimaksud dengan upah? !

Alternatif penyelesaian

02. Jelaskan Teori Upah Besi !

Alternatif penyelesaian

03. Bagaimana cara penggunaan upah borongan dalam sebuah pekerjaan !

Alternatif penyelesaian

Dalam sistem upah borongan muncul disebabkan karena perusahaan tidak perlu menanggung resiko yang berkaitan dengan karyawan. Perusahaan juga tidak perlu menyeleksi dan mencari pekerja yang dibutuhkan. Untuk mengatasi hal tersebut, pada umumnya upah sistem borongan lebih mahal dibandingkan upah harian. Untuk besarnya upah yang diterima dalam sistem borongan ini ditentukan oleh jumlah barang yang dihasilkan oleh seorang karyawan atau sekelompok karyawan. Guna menjaga mutu hasil pekerjaan, ketentuan dari barang yang dihasilkan perlu ditentukan terlebih dahulu dan disepakati bersama termasuk kondisi dan persyaratan kerja, perlengkapan yang digunakan dan cara bekerja

04. Jelaskan faktor – faktor yang mempengaruhi tingkat upah!

Alternatif penyelesaian

05. Jelaskan jenis – jenis pengangguran berdasarkan lama waktu bekerja !

Alternatif penyelesaian



Daftar Isi

e-Modul 2019

Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

# Latihan Pembelajaran II

Kerjakan semua soal di bawah ini di kertas, kemudian cocokkan dengan alternatif penyelesaiannya!

01. Jelaskan masalah ketenagakerjaan di Indonesia !

Alternatif penyelesaian

02. Jelaskan 6 hal yang menyebabkan terjadinya pengangguran !

Alternatif penyelesaian

03. Jelaskan cara mengatasi masalah ketenagakerjaan !

Alternatif penyelesaian

04. Jelaskan masalah ketenagakerjaan dalam kaitannya dengan persebaran angkatan kerja yang tidak merata !

Alternatif penyelesaian

05. Jelaskan jenis – jenis pengangguran berdasarkan lama waktu bekerja !

Alternatif penyelesaian



Daftar Isi

# Latihan Pembelajaran I

Kerjakan semua soal di bawah ini di kertas, kemudian cocokkan dengan alternatif penyelesaiannya!

01. Jelaskan pengertian tenaga kerja !

Alternatif penyelesaian

02. Jelaskan pengertian dari angkatan kerja !

Alternatif penyelesaian

03. Jelaskan pengertian dari kesempatan kerja !

Alternatif penyelesaian

04. Jelaskan jenis – jenis tenaga kerja berdasarkan sifat kerjanya serta berikan contoh !

Alternatif penyelesaian

05. Jelaskan jenis – jenis tenaga kerja berdasarkan keahliannya serta berikan contoh !

Alternatif penyelesaian



Daftar Isi

# Penilaian Diri I

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan jujur dan bertanggungjawab!

No.	Pertanyaan	Jawaban	
01.	Apakah Anda dapat mendiskripsikan pengertian ketenaga kerjaan	<input type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak
02.	Apakah Anda dapat membedakan pengertian tenaga kerja angkatan kerja kesempatan kerja dan pengangguran	<input type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak
03.	Apakah Anda dapat menjelaskan pengertian penduduk	<input type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak
04.	Apakah Anda dapat membedakan jenis-jenis tenaga kerja	<input type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak
05.	Dapatkah Anda memberi contoh masing-masing jenis tenaga kerja	<input type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak

---

Bila ada jawaban "Tidak", maka segera lakukan review pembelajaran, terutama pada bagian yang masih "Tidak".

Bila semua jawaban "Ya", maka Anda dapat melanjutkan ke pembelajaran berikutnya.



Daftar Isi

e-Modul 2019

Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

## Penilaian Diri 2

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan jujur dan bertanggungjawab!

No.	Pertanyaan	Jawaban	
01.	Apakah Anda dapat menjelaskan masalah ketenagakerjaan di Indonesia	<input type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak
02.	Apakah Anda dapat membedakan jenis-jenis penganggura	<input type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak
03.	Apakah Anda dapat menganalisis sebab-sebab terjadi pengangguran di Indonesia	<input type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak
04.	Apakah Anda dapat menjelaskan upaya mengatasi pengangguran	<input type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak
05.	Dapatkah Anda memberi contoh upaya yang dilakukan pemerintah untuk meningkatkan kualitas tenaga kerja	<input type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak

---

Bila ada jawaban "Tidak", maka segera lakukan review pembelajaran, terutama pada bagian yang masih "Tidak".

Bila semua jawaban "Ya", maka Anda dapat melanjutkan ke pembelajaran berikutnya.





Daftar Isi

e-Modul 2019

Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

## Penilaian Diri 2

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan jujur dan bertanggungjawab!

No.	Pertanyaan	Jawaban	
01.	Apakah Anda dapat menjelaskan pengertian upah	<input type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak
02.	Apakah Anda dapat membedakan sistem upah	<input type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak
03.	Apakah Anda dapat menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi besarnya upah	<input type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak
04.	Apakah Anda dapat menjelaskan 3 teori upah	<input type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak
05.	Dapatkah Anda memberi contoh aplikasi penggunaan sistem upah	<input type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak

---

Bila ada jawaban "Tidak", maka segera lakukan review pembelajaran, terutama pada bagian yang masih "Tidak".

Bila semua jawaban "Ya", maka Anda dapat melanjutkan ke pembelajaran berikutnya.



Daftar Isi



# Evaluasi

## Soal 1.

Permintaan tenaga kerja berasal dari permintaan perusahaan, baik pemerintah maupun swasta terhadap tenaga kerja merupakan pengertian dari ...

- A. penawaran tenaga kerja
- B. permintaan tenaga kerja
- C. kesempatan kerja penuh
- D. kesempatan kerja
- E. angkatan kerja

## Soal 2.

Besar kecilnya penawaran tenaga kerja sangat tergantung dari... .

- A. tingkat upah yang berlaku
- B. kondisi sosial ekonomi
- C. arus barang dan jasa
- D. ketersediaan tenaga kerja
- E. peraturan pemerintah

## Soal 3.

Perkembangan jumlah tenaga kerja di Indonesia tidak sebanding dengan perkembangan jumlah kesempatan kerja. Oleh karena itu, keberadaan bursa tenaga kerja menjadi salah satu tempat yang dibutuhkan untuk para pencari kerja. Bursa tenaga kerja ini berusaha mengumpulkan dan menampung pencari kerja kemudian menyalurkan kepada orang-orang atau lembaga yang membutuhkan tenaga kerja. Dengan demikian, manfaat adanya bursa tenaga kerja bagi masyarakat adalah....

- A. sebagai sarana untuk mendapatkan modal dalam berusaha
- B. meningkatkan jumlah kriminalitas yang terjadi di masyarakat
- C. membantu meningkatkan pendapatan per kapita secara nasional
- D. meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional secara menyeluruh
- E. membantu para pencari kerja dalam memperoleh pekerjaan

#### Soal 4.

Banyak angkatan kerja yang belum mendapat pekerjaan menimbulkan kemiskinan, keterbelakangan dan terhambatnya pembangunan ekonomi. Dampak pengangguran terhadap ekonomi nasional adalah ....

- A. menimbulkan kriminalitas
- B. menurunkan daya beli produsen karena barang tidak laku
- C. mengurangi jumlah penduduk akibat kemiskinan
- D. menurunkan pendapatan nasional sebagai dampak penurunan daya beli
- E. menurunnya kualitas sumber daya manusia karena banyak siswa putus

sekolah

### Soal 5.

Perhatikan tabel berikut

JENIS PENGANGGURAN (A)		CARA MENGATASI (B)	
1	STRUKTURAL	1	Meningkatkan Investasi
2	TEKNOLOGI	2	Membuat Proyek Padat karya
3	FRIKSIONAL	3	Melaksanakan program Transmigrasi
4	SUKARELA	4	Melakukan mobilitas sumber daya alam
5	SIKLIS	5	Memberikan informasi lowongan kerja

Cara mengatasi pengangguran yang paling tepat adalah....

- A. A1 dengan B2
- B. A2 dengan B1
- C. A3 dengan B5
- D. A4 dengan B4
- E. A5 dengan B3

### Soal 6. Perhatikan gambar dibawah ini



Sumber : [www.bps.com](http://www.bps.com)

Berdasarkan gambar di atas komposisi kebutuhan tenaga kerja yang ada akan menimbulkan pengangguran... .

- A. struktural
- B. siklis
- C. teknologi
- D. sukarela
- E. frikional

### Soal 7.

Toni baru saja lulus dari sebuah universitas ternama di Jakarta. Ia diterima bekerja di perusahaan multi nasional. Selama masa percobaan 3 bulan Toni diberi upah UMR tetapi jika pekerjaannya diselesaikan

lebih cepat dari target yang ditentukan perusahaan akan memberi tambahan penghasilan. Jenis upah yang diterima Tony adalah ....

- A. Prestasi
- B. waktu
- C. premi
- D. co-partnership
- E. borongan

Soal 8. Perhatikan gambar dibawah ini.

DATA PENDUDUK INDONESIA TAHUN 2015-2017

Tahun	Kelompok Umur			Jumlah
	0-14	15-64	65+	
2015	69 857 406	171 874 288	13 729 992	255 461 686
2016	70 096 861	174 375 008	14 233 117	258 704 986
2017	70 295 363	176 807 788	14 787 721	261 890 872

Sumber : <http://www.ilo.org>

Berdasarkan tabel di atas jumlah angkatan kerja Indonesia tahun 2017 adalah....

- A. 14.787.721
- B. 70.295.363
- C. 176.807.788
- D. 191.595.509



- E. 261.890.872

### Soal 9.

8. Masalah ketenagakerjaan di Indonesia tidak terletak pada kurangnya jumlah tenaga kerja, melainkan pada kurangnya tenaga kerja terampil di daerah. Akibatnya banyak potensi sumber daya alam yang belum diolah secara optimal. Upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia di daerah adalah....

- A. menurunkan jumlah angkatan kerja di daerah dengan program keluarga berencana dan transmigrasi
- B. memberi gaji yang tinggi kepada tenaga kerja terampil yang mengabdikan diri di daerah terpencil
- C. menerapkan kebijakan larangan pindah ke kota untuk tenaga kerja di daerah
- D. mengembangkan industri padat karya di setiap daerah
- E. memperbanyak dan memberdayakan balai latihan kerja serta mengoptimalkan program wajib belajar 12 tahun

### Soal 10.

Jumlah penduduk yang banyak akan menutunkan harga upah, untuk mengatasinya pekerja diberikan upah hanya sebesar kebutuhan hidupnya. Teori upah tersebut dikemukakan oleh ....

- A. Ferdinand Lasalle
- B. David Ricardo
- C. Thomas Aquino
- D. Adam Smith

○E. Fonds

✓ Hasil Evaluasi

Nilai	Deskripsi

🏠 Daftar Isi